

METODOLOGI

7. Uraian yang anda ketahui tentang lokasi ! (gunakan minimal 3 referensi)

Taman Socfindo Conservation didirikan oleh PT Socfindo sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat, khususnya di sekitar perkebunan. Socfindo Conservation merupakan yayasan nirlaba yang memiliki visi menjadi salah satu taman tanaman obat terlengkap dan memberikan dampak positif dalam bidang pendidikan lingkungan, konservasi keanekaragaman hayati, pelestarian warisan budaya serta pemberdayaan masyarakat di Sumatra Utara, Aceh, dan seluruh Indonesia.

Misi Socfindo Conservation:

- 1). Konservasi tanaman langka dan tanaman obat atau yang berpotensi sebagai obat.
- 2). Mengembangkan pendidikan lingkungan, meningkatkan pengetahuan dan apresiasi masyarakat terhadap tanaman obat.
- 3). Menjadi sarana edukasi, wisata dan jasa lingkungan.
- 4). Membantu masyarakat dalam melestarikan tanaman obat keluarga.

Socfindo Conservation juga mempunyai kegiatan memperbanyak tanaman obat, membantu penyebaran tanaman obat ke sekitar perkebunan, membuat jamu, simplisia, maupun resep ramuan tradisional dari berbagai literatur, dari kearifan lokal atau pembuat jamu setempat dan juga dari pengetahuan turun-temurun, serta telah menulis buku tentang tanaman obat yang terdapat di taman ini.

Sebagai bentuk tindak lanjut diskusi bersama, Socfindo Conservation mendukung penuh rencana Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara (Labura) untuk mengkonservasi tanaman sebagai upaya melestarikan tanaman, khususnya tanaman obat lokal. Socfindo Conservation bersedia bekerjasama dengan Kabupaten Labura untuk membantu dalam mewujudkan rencana tersebut.

Di Perusahaan Socfindo sendiri telah memproduksi beberapa jenis tanaman obat diantaranya tanaman obat Lolipop Merah (*Justicia brandegeana*), Ludwigia Perennis (*Clindricfruit primrose-willow*),Luhu (*Ormocarpum cochinchinense*), Magenta (*Peristrophe roxburghiana*), Mahang damar (*Macaranga tribba*) dan lain sebagainya. Dilihat dari prospek budidaya tanaman obat sekarang ini semakin terbuka lebar. Hal ini tidak terlepas dari berkembangnya industri obat herbal baik di dalam maupun di luar negeri akibat gaya hidup *back to nature*. Selain itu semakin luasnya pemanfaatan tanaman obat untuk keperluan industri lain di luar industri obat tradisional dan farmasi, seperti makanan dan minuman, serta industri kosmetik membuat kebutuhan akan tanaman obat sebagai bahan baku semakin tinggi (Abdillah, 2020) . Taman Socfindo Conservation merupakan yayasan konservasi tanaman yang mengoleksi berbagai jenis tanaman, terutama tanaman obat dan tanaman langka yang ada disekitar perkebunan PT. Socfin Indonesia. Taman ini sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap kelestarian sumber daya alam di sekitar perkebunan. Dalam upaya mendukung upaya pelestarian yang sejalan dengan visi dan misi Taman Socfindo Conservation.

8. Lokasi dan Waktu Intership	
a. Tempat/lokasi intership	Socfindo Conservation, Desa Martebing, Kec.Dolok Masihul, Kab. Serdang Bedagai
b. Waktu intership	November –Februari 2022
9. Data apa saja yang anda butuhkan untuk memperoleh/ mencapai tujuan anda dalam intership ?	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Data Primer berupa data yang diambil langsung dari lokasi tempat Perusahaan Socfindo Conservation , melalui pengamatan dan observasi langsung di Lokasi, wawancara dengan tokoh masyarakat setempat dan juga pengisian kuesioner. 2. Data Sekunder berupa data yang diperoleh melalui instansi terkait dengan penelitian, baik tabulasi maupun deskriptif. 	
10. Cara apa yang anda akan gunakan untuk memperoleh data yang anda butuhkan?	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan wawancara 2. Observasi langsung 3. Pengisian kuesioner 	
11. Bentuk kontribusi apa yang akan dapat anda berikan dari kegiatan intership (silahkan centang)	<input type="checkbox"/> Artikel populer <input checked="" type="checkbox"/> Laporan praktek baik <input type="checkbox"/> Laporan metode baru <input type="checkbox"/> Laporan Analisa praktis

HASIL DAN PEMBAHASAN

12. Uraikan hasil (temuan) yang diperoleh terkait dengan masalah, komoditi, konsentrasi, model bisnis dan informasi tentang industri yang diangkat pada proposal. Kemudian dilengkapi dengan pembahasan pada masing-masing temuan tersebut dengan tetap mengacu dan menggunakan pertimbangan referensi/ teori dasar terkait komoditi, konsentrasi, model bisnis dan informasi tentang industri yang akan anda hadapi dalam INTERNSHIP pilih ! (minimal 5 referensi)

Sektor pariwisata memiliki peluang yang sangat menjanjikan dimana karena selain sebagai salah satu penghasil pertumbuhan ekonomi pariwisata, sektor juga dapat berpeluang untuk mendorong pertumbuhan sektor pembangunan lainnya, seperti sektor perkebunan, pertanian, perdagangan, perindustrian dan lain sebagainya. Sementara dalam sektor pertanian, salah satu unsur yang belum tergarap secara optimal adalah agrowisata. Agrowisata merupakan rangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi pertanian sebagai objek wisata, baik potensi mengenai pemandangan alam, kawasan pertaniannya maupun kekhasan dan keanekaragaman aktivitas produksi dan teknologi serta budaya pertaniannya (Loko et al., 2020). Agrowisata atau wisata pertanian didefinisikan sebagai rangkaian aktivitas perjalanan wisata yang memanfaatkan lokasi atau sektor pertanian mulai dari awal produksi hingga diperoleh produk pertanian dalam berbagai sistem dan skala dengan tujuan memperluas pengetahuan, pemahaman, pengalaman, dan rekreasi di bidang pertanian.

Pengembangan aktivitas agrowisata secara langsung dan tidak langsung akan meningkatkan persepsi positif bagi kalangan masyarakat karena memiliki arti penting sebagai pelestarian sumber daya lahan pertanian. Selain itu kita ketahui bahwa pengembangan agrowisata juga dapat melestarikan sumber daya, melestarikan kearifan, dan teknologi lokal dan sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat di sekitar agrowisata. Menurut (Pamulardi, 2006) Pengembangan agrowisata akan meningkatkan dan menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan serta peningkatan kesejahteraan petani.

Beberapa dampak positif pengembangan agrowisata antara lain :

1. Meningkatkan nilai jual komoditi pertanian yang dihasilkan
2. Berkembangnya sumber-sumber pendapatan lainnya yang dapat dinikmati oleh masyarakat setempat
3. Agrowisata merupakan salah satu wahana yang efektif dalam rangka promosi produk-produk pertanian.

Adanya hal tersebut karena selain dapat dinikmati hasil pertanian secara langsung dari sumbernya, para pengunjung akan terkesan dengan sensasi wisata alam yang unik dan segar yang akan terbawa hingga mereka kembali ke tempat asalnya bahkan mereka akan bercerita kepada keluarga.

I .Gambaran Umum Agrowisata Socfindo Conservation

Socfindo Conservation merupakan daerah yang memiliki potensi di bidang agrowisata dan telah banyak dikunjungi oleh banyak wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri. Yang menjadi salah satu daya tariknya bagi wisatawan untuk berkunjung adalah tanaman obatnya. Salah satu daerah yang memiliki keindahan dan serta budidaya tanaman obat herbal yang terletak di Dolok Masihul, Desa Martebing tepatnya Socfindo Conservation. Taman Socfindo Conservation merupakan sebuah Yayasan Taman yang diresmikan oleh Menteri BUMN, Bapak Erick Thohir pada tanggal 25 Juni 2021. Memiliki konsep sebagai taman tanaman obat, dengan lebih seribu koleksi tanaman obat yang maupun yang berpotensi sebagai obat.

Socfindo Conservation tersendiri merupakan sebuah perusahaan yang didirikan oleh PT. Socfindo dimana memiliki visi menjadi salah satu tanam-tanaman obat terlengkap dan memberikan dampak positif baik itu dalam bidang pendidikan lingkungan, konservasi lingkungan, konservasi keanekaragaman hayati, pelestarian warisan budaya serta pemberdayaan masyarakat di Sumatera Utara. Socfindo Conservation juga juga disebut sebagai agrowisata berbasis modal yang hadir sebagai konsep usaha pertanian terpadu dengan pengembangan pariwisata berwawasan lingkungan dengan memiliki fasilitas rekreasi lainnya seperti spot foto, namun produk yang dihasilkan memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Produk tanaman herbal merupakan salah satu tanaman yang berkhasiat sebagai obat yang mengatasi dan menanggulangi masalah yang cukup banyak ditemukan di kawasan Indonesia. Pengetahuan tentang tanaman tersebut berdasar pada pengalaman dan keterampilan yang secara turun-temurun diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Selain budidaya tanaman obat, Socfindo Conservation juga memiliki koleksi Tanaman Aggreg, Rumah Jamur, Green House khusus Tanaman Obat langka dan juga memproduksi tanaman sayur dan pupuk organik yaitu Eco-enzyme. Di Socfindo Conservation juga memiliki keunggulan di dalamnya yaitu memiliki kurang lebih 1.300 jenis tanaman obat yang di dalamnya masih kurang lebih 800 jenis tanaman sudah memiliki bar-code tersendiri dimana kita dimudahkan mencari informasi mengenai tanaman obat tersebut. Di Socfindo Conservation juga memiliki kurang lebih 800 jenis tanaman anggrek yang di dalamnya memiliki tanaman langka dan begitu juga memiliki rumah jamur. Jamur yang dikoleksi itu ada beberapa jenis jamur yaitu jamur kuping, jamur tiram, jamur lingzhi, jamur cokelat, jamur pink, dan jamur kuning. Semua jamur tersebut yang dikoleksi merupakan masih melakukan pembenahan dan masih dibutuhkan ruangan yang lebih luas untuk membudidayakan jamur tersebut dan terkhusus seseorang yang pintar untuk membudidayakan jamur tersebut. Socfindo Conservation juga telah memiliki sebuah produk turunan yaitu jamu buatan sendiri. Ini merupakan salah satu yang menjadi keunggulan perusahaan bahwa telah mampu memproduksi jamu sendiri dan memanfaatkan lingkungan sebagai keuntungan. Memang jamu yang diproduksi belum besar-besaran tapi sudah mampu menghidupi perusahaan serta para karyawan.

Berikut ada beberapa hasil analisis secara observasi langsung lokasi Socfindo Conservation setelah melakukan Intership Lapangan adalah sebagai berikut.

A. Data Kunjungan Wisatawan di Agrowisata Socfindo Conservation

Jumlah kunjungan yang datang ke Socfindo Conservation yang datang hingga bulan Desember 2021 dapat dikatakan fluktuatif. Namun, data pengunjung sebelumnya tahun 2021 tidak tersedia di agrowisata ini secara detail seperti kunjungan dikelompokkan antara wisata asing dan lokal dikarenakan pengelola mulai menyusun perekapan administrasi setiap kunjungan yang datang ke Socfindo Conservation.

Berikut ini adalah tabel data jumlah kunjungan wisatawan di Agrowisata Socfindo Conservation tahun 2021.

Tabel jumlah pengunjung Socfindo Conservation 2021-2022

Bulan (2021-2022)	Jumlah Kunjungan
Juli	364
Agustus	553
September	724
Oktober	920
November	887
Desember	957
Januari (2022)	759

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan jumlah kunjungan wisatawan agrowisata di Socfindo Conservation. Pada bulan Juli diperoleh jumlah pengunjung sebanyak 364 orang dimana sebanyak 354 orang merupakan wisatawan lokal dan 16 orang merupakan wisatawan asing. Selebihnya ada dari berbagai kalangan daerah terdekat Sumatera Utara. Pada bulan Juli merupakan jumlah pengunjung yang sedikit karena perusahaan masih melakukan pembenahan dimana baru saja melakukan pengesahaan Agrowisata Taman Tanaman Obat. Pada tabel tersebut juga menunjukkan bahwa naiknya pengunjung yaitu berada pada bulan Oktober dan Desember. Naiknya pengunjung ini merupakan loncatan yang terbaik dari tahun ini, karena dapat di analisis karena perusahaan masih melakukan pembenahan tetapi sudah dikelilingi jumlah pengunjung yang banyak.

B. Strategi

Secara umum, strategi diartikan sebagai cara untuk mencapai tujuan. Strategi merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai satu tujuan. Dalam sebuah strategi terdapat beberapa aktivitas-aktivitas penting yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Setiawan, manajemen strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang termasuk didalamnya pengamatan eksternal dan internal, perumusan strategi (perencanaan jangka panjang), implementasi strategi, evaluasi, serta pengendalian (Putra et al., 2014). Manajemen strategis juga menekankan pada pengamatan dan evaluasi peluang (Opportunities), dan ancaman (Threats) lingkungan dengan melihat kekuatan (Strength) dan kelemahan (Weakness) sebuah perusahaan. Manajemen strategis pada prinsipnya merupakan pengambilan keputusan yang akan menentukan apakah suatu organisasi itu unggul, dapat bertahan hidup, atau sebaliknya menghadapi kematian.

Strategi pengembangan agrowisata merupakan strategi perencanaan, arah dan pengelolaan untuk mencapai suatu tujuan. Strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengkaitkan keunggulan strategi dengan tantangan lingkungan. Strategi dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat. Tahapan awal strategi pengembangan dapat dilakukan pembudidayaan dasar (Medicinal, 2015). Proses ini perlu juga melakukan strategi ekspansi pasar dengan cara menonjolkan daya tarik aktivitas pertanian.

C. Konsep Strategi Pengembangan Agrowisata

Pengembangan agrowisata merupakan pengembangan kawasan yang tumbuh dan berkembang dengan memadukan berbagai kelebihan dan keuntungan agribisnis dengan kegiatan wisata yang berkelanjutan. Hal ini memerlukan rencana pengembangan yang menyentuh hal-hal yang paling mendasar baik dari sisi penataan wilayah dan kawasan, pengelolaan sumber daya lokal. Penetapan dan pengembangan kawasan agrowisata dapat dilakukan pada beberapa kawasan secara terpadu seperti kawasan sentra produksi pertanian. Dengan demikian kawasan agrowisata bukanlah kawasan yang secara khusus diperuntukkan bagi industri wisata, melainkan dapat saja berupa kawasan lain dengan memberikan pengembangan fasilitas, kegiatan serta kegiatan promosi.

Dalam hal ini, menurut (Putra et al., 2014) berpendapat bahwa arah pengembangan kawasan agrowisata harus mampu menyentuh komponen-komponen kawasan secara mendasar. Hal ini antara lain meliputi :

1. Pemberdayaan masyarakat pelaku agrowisata
2. Pengembangan pusat-pusat kegiatan wisata sebagai titik pertumbuhan
3. Pengembangan sarana dan prasarana yang menunjang
4. Adanya keterpaduan antar kawasan yang mendukung upaya peningkatan dan pelestarian daya dukung lingkungan serta sosial dan budaya setempat
5. Adanya keterpaduan kawasan agrowisata dengan rencana tata ruang wilayah daerah dan nasional.

Pengembangan agrowisata untuk itu diharapkan mampu memelihara dan bahkan memperbaiki daya dukung lingkungan dan kelestarian sumber daya alam secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Upaya-upaya pelestarian flora dan fauna yang mulai langka diharapkan dapat dilakukan dan memberikan nilai ekonomi bagi pelaku usaha wisata agro, misalnya dengan mengembangkan kawasan budidaya tanaman obat atau tanaman pangan yang sudah mulai jarang dikonsumsi pada masyarakat modern.

D. Manfaat Pengembangan

Pengembangan agrowisata sesuai dengan kapabilitas, tipologi, dan fungsi ekologis lahan akan berpengaruh langsung terhadap kelestarian sumber daya lahan dan pendapatan petani dan masyarakat sekitarnya. Kegiatan ini secara tidak langsung meningkatkan persepsi positif petani serta masyarakat di sekitarnya akan pentingnya pelestarian sumber daya lahan pertanian (Umiyati, 2021). Untuk itu pengembangan agrowisata pada gilirannya akan menciptakan lapangan pekerjaan, karena usaha ini dapat menyerap tenaga kerja dari masyarakat pedesaan, sehingga dapat menahan atau mengurangi arus urbanisasi yang semakin meningkat saat ini. Manfaat yang dapat diperoleh dari agrowisata antara lain adalah melestarikan sumber daya alam, melestarikan teknologi lokal, dan meningkatkan pendapatan petani atau masyarakat sekitar lokasi wisata.

II. Strategi Pengembangan Agrowisata Socfindo Conservation

A. Analisis Lingkungan Internal

Lingkungan internal memberikan jawaban bahwa perusahaan memiliki kekuatan, kelemahan baik itu dalam bidang manajemen produksi operasi, pemasaran, organisasi, sumber daya manusia, serta keuangan. Lingkungan internal terdiri dari komponen-komponen atau variabel lingkungan yang berasal atau berada dalam perusahaan. Analisis internal dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor kekuatan, kelemahan yang terdapat di Socfindo Conservation. Faktor tersebut akan dievaluasi dengan menggunakan matriks. Metode pengolahan dan analisis data terdiri dari analisis lingkungan internal dan eksternal, perumusan strategi dan menentukan prioritas strategi. Alat analisis data yang digunakan adalah matriks IFAS, matriks EFAS, matriks IE. Ketiga matriks ini akan dimasukkan ke dalam data analisis perusahaan dimana kita harus mengetahui seberapa unggul atau apakah masih ada yang harus dibenahi dalam perusahaan tersebut dengan tujuan pemilihan untuk memprioritaskan strategi pengembangan. Sebelum melakukan analisis SWOT dibuat diagram SWOT untuk mengetahui posisi perusahaan saat ini. Diagram SWOT merupakan tahapan pencocokan pada proses formulasi strategi. Matriks SWOT terdiri dari empat unsur yaitu Kekuatan (Strengths), Kelemahan (Weakness), Peluang (Opportunities), Ancaman (Threats). Dari matriks SWOT akan diperoleh empat tipe Alternatif strategi, yaitu: Strategi S-O (Strength- Opportunities), strategi W-O (Weakness- Opportunities), strategi S-T (Strength- Threats). Hasil dari strategi ini akan cocok dilakukan bagi perusahaan (Nourlette & Hati, 2017).

B. MATRIKS IFE

Matriks ini digunakan untuk mengevaluasi lingkungan internal perusahaan dan untuk mengungkapkan kekuatan serta kelemahan.

Berikut Variabel dan Pengukuran Strategi Pengembangan Agrowisata Socfindo Conservation.

1. Analisis Kekuatan (Strength)

No.	Faktor-Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
Faktor kekuatan				
1.	Lokasi strategis	0,105	4	0,421
2.	Disebut taman herbal	0,105	4	0,421
3.	Teknik budidaya	0,105	4	0,421
4.	Teknologi pertanian	0,078	3	0,236
5.	Kondisi lahan pertanian	0,078	3	0,315
6.	Moral dan kinerja karyawan	0,078	3	0,315
7.	Variates tanaman yang banyak	0,105	4	0,421
8.	Kondisi lahan pertanian	0,078	3	0,315
Faktor kelemahan				
1.	Promosi yang dilakukan belum intensif dan gencar	0,052	2	0,105
2.	Akses jalan yang belum kondusif	0,052	3	0,157
3.	Rendahnya produktivitas budidaya	0,052	3	0,157
4.	Rendahnya pengetahuan mengenai teknologi pascapanen	0,052	2	0,105
5.	Rambu-rambu petunjuk jalan TOGA	0,052	2	0,105
Total		1		3,289

1b. Hasil Evaluasi Faktor Internal

Sesuai dengan hasil wawancara dan observasi langsung di tempat PKL Socfindo Conservation selama 3 bulan, maka dapat dianalisis untuk mendapatkan bobot, rating, serta skor dari masing-masing faktor. Hasil penjumlahan tersebut dibagi dengan jumlah keseluruhan. Dari tabel tersebut dapat dilihat masing-masing pernyataan memiliki jumlah bobot yang sama dan yang berbeda. Pada faktor kekuatan, pernyataan yang memiliki jumlah bobot terbesar yakni Socfindo Conservation memiliki jenis variates tanaman obat dengan jumlah banyak, dimana diberikan rating yang sangat tinggi yaitu 4, dan skornya sebesar 0,315. Disebut taman herbal karena Socfindo Conservation sendiri telah memiliki tanaman obat sebanyak kurang lebih 1.300 jenis variates tanaman obat dan 800 sudah memiliki bar-code. Adanya kekuatan ini merupakan salah satu faktor pendukung dalam kekuatan mempromosikan serta memperkenalkan tanaman obat kepada masyarakat atau pengunjung.

Selanjutnya, pada faktor kelemahan dapat dilihat bahwa yang menjadi kelemahan utama adalah masih sulit untuk dalam promosi belum intensif dan gencar dikarenakan terbatasnya sumber modal yang dimiliki agrowisata Socfindo Conservation dengan jumlah bobot sebesar 0,052, dengan rating 2 serta skor sebesar 0,105.

2. MATRIKS EFE

Matriks ini digunakan untuk menganalisis faktor Eksternal dalam pengembangan agrowisata.

Faktor- faktor Eksternal				
No.	Faktor Peluang	Bobot	Rating	Skor
1.	Tren masyarakat untuk beralih ke alam	0,136	4	0,545
2.	Tingginya jumlah wisatawan masuk	0,181	3	0,409
3.	Adanya dukungan Pemerintah	0,181	3	0,727
4.	Perkembangan IPTEK	0,136	3	0,409
Faktor Ancaman				
1.	Iklm yang tidak diprediksi	0,090	2	0,181
2.	Adanya persaingan antar wisata	0,090	2	0,181
3.	Tidak tersedianya transfortasi online	0,090	1	0,090
4.	Kekecewaan pengunjung agrowisata	0,090	2	0,181
	Total	1		2,712

2b. Hasil Evaluasi Faktor Eksternal

Setelah melihat hasil evaluasi faktor internal diatas, maka harus dilihat pula hasil evaluasi eksternal. Sama seperti hasil dari evaluasi faktor internal, dalam evaluasi eksternal juga didapatkan dari hasil observasi langsung selama PKL dan juga adanya wawancara dengan pihak perusahaan. Hasil matriks EFAS untuk pengembangan agrowisata Socfindo Conservation. Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa faktor peluang dari agrowisata ini adalah tren masyarakat kembali ke alam dimana memiliki skor 0,409 dengan jumlah rating 4. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peluang untuk mempromosikan, memperkenalkan serta memberikan edukasi kepada masyarakat untuk melestarikan dan memberikan nilai

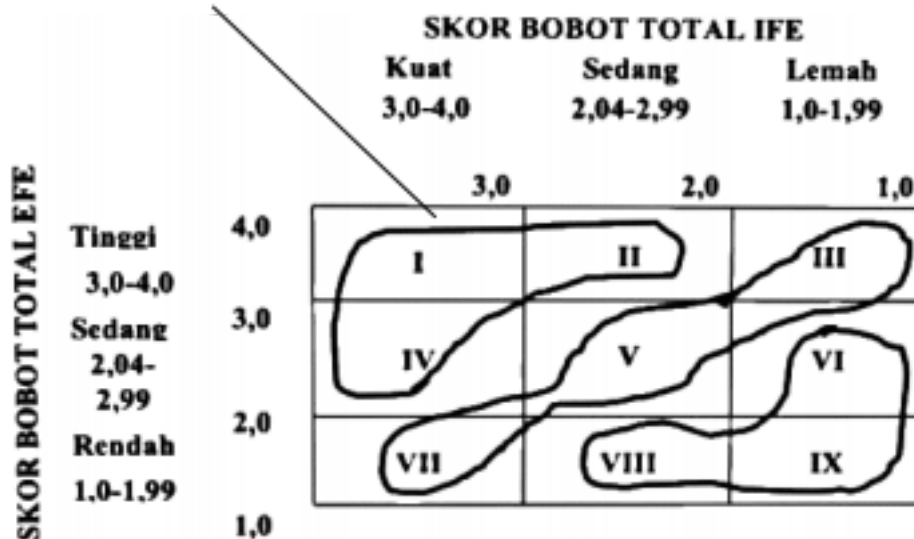
back to nature. Sedangkan untuk bobot terendah itu jatuh pada faktor ancaman, dimana memiliki nilai rata-rata rating yaitu 2 dan juga jumlah skor yaitu berada pada jumlah skor 0,181. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya ancaman akan mempengaruhi adanya faktor ancaman di lingkungan. Contoh seperti adanya persaingan antar wisata dan juga yang harus dijaga yaitu adanya kekecewaan kepada agrowisata.

Hal ini menunjukkan harus adanya pelatihan terhadap pembawa Tour Guide supaya dalam melakukan Tour Guide tidak mengecewakan pengunjung.

3. MATRIKS INTERNAL DAN EKSTERNAL (IE)

Hasil dari matriks ini adalah hasil dari analisis dari matrik IFE dan EFE dimana adanya penggabungan antara nilai tersebut dan akhirnya akan di analisis ulang kedalam bentuk kuadran. Hasil tersebut akan menunjukkan sejauh mana nilai perusahaan dan titik pembedahan perusahaan.

Pertumbuhan dan
Pembangunan



Setelah di analisis dari penggabungan Matriks IFE dan EFE maka hasil yang diperoleh total skor dari faktor Internal adalah 3,28 dan faktor eksternal dengan skor 2,71. Jadi dapat dilihat pada tabel diatas berada pada Kuadran I dan IV yang artinya berada pada masa Pertumbuhan dan pembangunan. Strategi ini mensyaratkan yang digunakan Agrowisata Socfindo Conservation adalah berupa pembangunan untuk melakukan pengembangan daya tarik wisatanya baik itu dari teknik budidaya, aktraksi wisata pertaniaanya maupun fasilitas agrowisatanya. Adapun strategi yang digunakan adalah meningkatkan arah penyiapan teknologi baik itu dari prospek teknis, sosial, dan ekonomi. Yang kedua adalah pengembangan wisata agro. Kegiatan agrowisata Socfindo Conservation dapat dikatakan sebagai *Learning Farm* yang dimana dapat dikembangkan melalui mengikutsertakan bagian farm coordinator yang datang ke Socfindo Conservation dalam kegiatan tersebut seperti ikut menjelaskan setiap jenis tanaman obat yang ada di agrowisata kepada wisatawan, memberikan contoh kepada wisatawan bagaimana melakukan pembibitan, pemupukan, dan penyiraman seluruh tanaman di Socfindo Conservation sehingga atraksi wisatanya dapat lebih menarik atau bisa juga mengajak wisatawan untuk melakukan budidaya langsung di tempat.

Mendiversifikasi tanaman yang ada di Socfindo Conservation juga perlu dilakukan, sehingga wisatawan- wisatawan mancanegara khususnya dapat tertarik untuk mengenal tanaman tersebut karena belum pernah mereka temukan di negara asalnya. Serta mengembangkan atraksi wisata ciri khas budidaya tanaman obat, seperti cara penanaman, cara merawatnya yang tidak ditemukan pada agrowisata-agrowisata pada umumnya juga perlu dilakukan sehingga dapat menjadi daya tarik wisatawan yang berkunjung. Fasilitas yang disediakan minimal harus memenuhi standar dan kebutuhan dari pengunjung yang datang ke agrowisata Socfindo Conservation. Fasilitas tersebut seperti akses jalan ke TOGA yang perlu diperbaiki sehingga mudah diakses dan juga perlu melakukan pembenahan mengenai rambu-rambu petunjuk jalan ke TOGA . Hal ini tentu saja berdampak pada kenyamanan pengunjung untuk datang ke tempat ini. Pemaksimalan promosi yang lebih baik dengan memaksimalkan penggunaan media sosial yang dimiliki oleh Socfindo Conservation dan bekerjasama dengan pemerintah Dolok Masihul, pengusaha-pengusaha, serta pihak penyedia wisatawan seperti Perusahaan bergerak di bidang agrowisata dalam memasarkan Socfindo Conservation sebagai salah satu daya tarik wisata di Kabupaten Serdang Bedagai.